ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i5.7643

PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019–2024

Effect of *Mudharabah* and *Musyarakah* Financing on Profitability of Islamic Commercial Banks During the 2019–2024 Period

Amelia Kinanti Rizky Pratiwi & Khairiyani
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
ameliakinantirp24@gmail.com; khairiyani@uinjambi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 9, 2025	Sep 30, 2025	Oct 12, 2025	Oct 17, 2025

Abstract

This study is motivated by the inconsistent contribution of profit-and-loss sharing (PLS) financing to the profitability of Islamic banks in Indonesia, despite this scheme being central to the principles of Islamic finance. The research aims to analyze the effect of *mudharabah* and *musyarakah* financing on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia during the 2019–2024 period. A quantitative approach with an associative research design was applied. The sample consisted of six Islamic commercial banks—Bank Muamalat Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, and BCA Syariah—selected using purposive sampling based on the completeness of financial reports over the observation period. Secondary data were obtained from financial reports published by the Financial Services Authority (OJK) and analyzed using EViews 12 software through panel data regression models, including Common Effect, Fixed Effect, and Random Effect models. The best-fit

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

model was determined through the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test. Hypothesis testing was conducted using t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that *mudharabah* and *musyarakah* financing, both simultaneously and partially, do not have a significant effect on the profitability (ROA) of Islamic banks. This conclusion suggests that during the study period, profit-and-loss sharing financing had yet to become a key determinant in driving the profitability of Islamic banks in Indonesia.

Keywords: *Mudharabah*; *Musyarakah*; Profitability; Islamic Commercial Banks; Return on Assets

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakkonsistenan kontribusi pembiayaan berbasis bagi hasil terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, meskipun skema ini merupakan inti dari prinsip keuangan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada periode 2019–2024. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain asosiatif. Sampel terdiri dari enam bank umum syariah—Bank Muamalat Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah—yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kelengkapan laporan keuangan selama periode observasi. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews 12 melalui regresi data panel dengan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Pemilihan model terbaik ditentukan melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, serta uji hipotesis dilakukan dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, baik secara simultan maupun parsial, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Simpulan ini mengindikasikan bahwa selama periode penelitian, pembiayaan berbasis bagi hasil belum menjadi determinan utama dalam mendorong profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Mudharabah*; *Musyarakah*; Profitabilitas; Bank Umum Syariah; Return on Assets.

PENDAHULUAN

Transformasi yang terjadi akibat globalisasi yang ditandai oleh kemajuan zaman yang berlangsung dengan sangat cepat, telah muncul berbagai lembaga keuangan berbasis syariah yang secara langsung menjadi pesaing dari lembaga-lembaga keuangan konvensional yang telah lebih dahulu berkembang (Nanda, 2013; Rinawati, 2015). Bank syariah sendiri merupakan institusi perbankan yang menyediakan layanan keuangan kepada nasabah tanpa menerapkan sistem bunga melainkan menggantinya dengan mekanisme bagi hasil atau imbalan lain yang ditentukan berdasarkan kesepakatan akad antara pihak bank dan nasabah (Khasanah & Mukmin, 2020).

Indonesia merupakan negara di Asia Tenggara dengan jumlah penduduk beragama islam yang besar bahkan terbesar di dunia (Fadhly, 2018; Pritania et al., 2025). Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama islam hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja industri berbasis syariah. Bank pada dasarnya adalah institusi keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan, perbankan syariah tidak mengenal sistem suku bunga pinjaman karena bunga pinjaman dianggap haram dalam islam dan memiliki unsur riba (Fauzan & Diana, 2021).

Yang dimana dijelaskan dalam Al-Qur'an:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُواْ ٱلرِّبَوٰٓاْ أَضۡعَٰفٗا مُّضَٰعَفَةٗۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ

Artinya: *"Wahai orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung." (Q.S Al-Imran: 130)*

Keberadaan bank syariah diharapkan dapat meningkatkan ekonomi suatu negara seperti halnya bank konvensional. Dalam ekonomi perbankan syariah bertujuan untuk mencapai kemakmuran ekonomi yang besar, tingkat pertumbuhan ekonomi yang ideal, keadilan sosial ekonomi dan pembagian pendapatan yang merata, stabilitas nilai uang, investasi dan mobilitas tabungan yang memastikan pengembalian yang adil dan layanan efektif (Rahmawati, 2017). Bank syariah merupakan lembaga perantara antara investor yang menanamkan dana pada bank kemudian bank syariah menyalurkan dana tersebut kepada pihak lain yang membutuhkan dana (Arifianto, 2020). Bank merupakan lembaga keuangan yang harus terus menjaga kinerjanya agar dapat berfungsi dengan baik. Bank syariah juga harus bersaing dengan bank konvensional yang telah berkembang di indonesia. Untuk berindustri diperbankan persaingan yang semakin tajam ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik (Pritania et al., 2025). Kinerja keuangan adalah hal yang harus di perhatikan oleh bank jika mereka ingin bertahan dalam persaingan yang ketat (Meutia et al., 2018). Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank syariah (Fitriani, 2020).

Bank syariah merupakan institusi keuangan yang menjalankan kegiatan utamanya dalam bentuk penyediaan layanan simpanan, pembiayaan, serta sistem pembayaran dengan seluruh operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariat islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sehingga membedakannya secara prinsip dari sistem perbankan konvensional (Sahri, 2024). Seiring dengan meningkatnya tingkat literasi serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memilih lembaga keuangan yang tidak hanya memberikan

keuntungan secara ekonomi tetapi juga selaras dengan nilai-nilai agama maka bisnis perbankan di indonesia khususnya yang berbasis syariah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan.

Berdasarkan data *Return On Asset* (ROA) tahun 2019 hingga 2024. Kinerja profitabilitas antar Bank Umum Syariah menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan (Azwari et al., 2022; Mayasari, 2020). Bank Muamalat Syariah selama enam tahun terakhir menunjukkan Tingkat *Return On Assets* (ROA) yang sangat rendah dan cenderung stabil, dengan laba sebesar 0,09% pada tahun 2022. Sebaliknya, Bank Victoria Syariah menunjukkan positif dan mengalami peningkatan cukup tajam dari 0,05% pada tahun 2019 menjadi 0,82% pada tahun 2024, yang menandakan adanya perbaikan kinerja keuangan secara bertahap dan konsisten.

Bank Mega Syariah menunjukan kinerja yang sangat baik dengan puncak *Return On Assets* (ROA) sebesar 4,08% pada tahun 2021. Meskipun mengalami sedikit penurunan setelahnya, bank ini tetap mampu menjaga *Return On Assets* (ROA) di atas 1,9%, menunjukkan bahwa bank tersebut tergolong sangat produktif dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba. Di sisi lain, Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi yang tajam *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan -6,72% pada tahun 2021, namun berhasil pulih ke angka positif sebesar 0,64% pada tahun 2024, menandakan adanya proses pemulihan profitabilitas meski belum stabil sepenuhnya.

Bank Syariah Bukopin juga mengalami fluktuasi yang cukup tajam, dengan *Return On Assets* (ROA) yang sempat negatif besar di tahun 2023 sebesar -7,13%. Walaupun di tahun 2024 mulai membaik menjadi 0,20%, kondisi ini menunjukkan bahwa bank masih dalam masih mengalami ketidakstabilan finansial meskipun mulai membaik. Di antara seluruh bank yang dianalisis, BCA Syariah menunjukkan kinerja paling stabil dan konsisten dengan *Return On Assets* (ROA) berkisar antara 1,1% hingga 1,6% sepanjang periode 2019–2024. Hal ini menunjukkan bahwa BCA Syariah memiliki strategi pengelolaan aset yang efisien serta manajemen risiko yang baik, sehingga mampu menjaga tingkat profitabilitas secara berkelanjutan.

Tujuan utama bank syariah adalah untuk tidak menghasilkan keuntungan dengan bunga

Berdasarkan data pembiayaan mudharabah, dapat dilihat bahwa masing-masing bank menunjukkan pola perkembangan yang berbeda-beda dalam kurun waktu enam tahun. Bank Muamalat Syariah mengalami penurunan yang cukup konsisten dari tahun ke tahun. Pada

2019, pembiayaan mudharabah sebesar 74.849 turun menjadi 37.600 pada 2024. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kepercayaan atau minat terhadap akad mudharabah sebagai salah satu produk pembiayaan utama bank tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya menurut penelitian Widanti dan Wirman (2022) dapat disimpulkan pembiayaan mudharabah secara parsial berdampak positif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di indonesia, pembiayaan ijarah secara parsial berdampak negatif. dan pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah (Widanti & Wirman, 2022).

Penelitian Syaiful Bahri hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas; dan pembiayaan musyarakah berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Bahri, 2022). Menurut penelitian yang ditulis oleh Nadia Gisselvannia Putri Surya dan Westi Riani hasil penelitian pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah, sedangkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah (Surya & Riani, 2022).

Penelitian Ghitta Millatina Islamiyah dan Nana Diana hasil penelitian pada penelitian ini pembiayaan mudharabah tidak memberikan pengaruh bagi *Return On Assets* bank umum syariah. Pembiayaan musyarakah tidak menghasilkan signifikan (Damayanti & Suartini, 2021). Penelitian Fikri dan Wirman hasil penelitian bahwa pembiayaan mudharabah memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan musyarakah memiliki dampak yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. dan pembiayaan musyarakah memiliki dampak pengarih yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Fikri & Wirman, 2021).

Penelitian Teguh dan Apollo menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas, yang berarti pembiayaan mudharabah ini mampu dalam menghasilkan laba dari pengelolaan modal yang dilakukan oleh pengelola. Dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang berarti pembiayaan musyarakah tidak mempengaruhi profitabilitas karena nasabah melakukan tindakan atau kebijakan yang dapat menguntungkan pribadi. Sedangkan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena tersebut serta hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan temuan beragam mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap

profitabilitas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada bank umum syariah di Indonesia periode 2019–2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Pendekatan kuantitatif dipilih karena berfokus pada data numerik yang bersifat objektif dan dapat diukur secara statistik. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan situs resmi masing-masing bank. Analisis dilakukan terhadap data pembiayaan berbasis syariah dan indikator profitabilitas, khususnya *Return on Assets* (ROA), dengan periode pengamatan dari tahun 2019 hingga 2024.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Namun, karena jumlah populasi cukup besar, maka penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut meliputi bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara berkelanjutan selama periode penelitian, memiliki data lengkap terkait pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, serta profitabilitas, dan tidak pernah mengalami proses merger. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh enam bank umum syariah sebagai sampel penelitian, yaitu Bank Muamalat Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah.

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan menelusuri laporan keuangan dan publikasi resmi yang diterbitkan oleh OJK maupun masing-masing bank. Data tersebut digunakan untuk mengukur variabel penelitian, yakni pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebagai variabel independen, serta *Return on Assets (ROA)* sebagai variabel dependen. Rasio pembiayaan *mudharabah* dihitung dengan membandingkan total pembiayaan *mudharabah* terhadap total pembiayaan keseluruhan, sedangkan pembiayaan *musyarakah* diukur melalui perbandingan total pembiayaan *musyarakah* terhadap total pembiayaan. Profitabilitas diukur melalui rasio ROA yang dihitung dari perbandingan laba bersih dengan total aset dikalikan seratus persen.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 12 dengan metode analisis regresi data panel, karena data penelitian memiliki dimensi waktu dan unit observasi yang berbeda. Model estimasi yang digunakan mencakup *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F untuk melihat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi profitabilitas.

Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

HASIL

1. Analisis Statistik Deksriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	44.43503	50.07247	0.229444
Median	38.82550	47.21300	0.550000
Maximum	94.70200	96.77300	4.080000
Minimum	10.49400	10.41600	-7.130000
Std. Dev.	24.34117	27.18728	2.264785
Skewness	0.466770	0.262082	-2.054415
Kurtosis	2.118509	1.862956	7.404600
Jarque-Bera	2.472786	2.351426	54.42447
Probability	0.290430	0.308599	0.000000
Sum	1599.661	1802.609	8.260000
Sum Sq. Dev.	20737.24	25870.19	179.5238
Observations	36	36	36

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pembiayaan mudharabah terdapat nilai maximum sebesar 94.70200 dan nilai minimum sebesar 10.49400 dengan nilai rata-rata sebesar 44.43503 dan standar deviasi sebesar 24.34117. Pembiayaan musyarakah terdapat nilai maximum

sebesar 96.77300 dan nilai minimum sebesar 10.41600 dengan nilai rata-rata 50.07247 dan standar deviasi 27.18728 *Return On Assets* dengan nilai maximum 4.080000 dan nilai minimum -7.130000 dengan nilai rata-rata 0.229444 dan standar deviasi 2.264785

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Common Effect Model (CEM)

Tabel 2. *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/03/25 Time: 00:30
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.628452	1.182622	-0.531406	0.5987
X1	0.016269	0.016252	1.001046	0.3241
X2	0.002696	0.014550	0.185302	0.8541

Root MSE	2.199955	R-squared	0.029472
Mean dependent var	0.229444	Adjusted R-squared	-0.029348
S.D. dependent var	2.264785	S.E. of regression	2.297778
Akaike info criterion	4.581417	Sum squared resid	174.2328
Schwarz criterion	4.713377	Log likelihood	-79.46551
Hannan-Quinn criter.	4.627475	F-statistic	0.501058
Durbin-Watson stat	1.645120	Prob(F-statistic)	0.610425

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

Tabel 2 menampilkan hasil estimasi menggunakan *Common Effect Model (CEM)*, yaitu model dasar dalam analisis data panel yang mengasumsikan bahwa setiap unit observasi memiliki karakteristik yang sama tanpa mempertimbangkan perbedaan efek individual antarbank. Model ini menggabungkan seluruh data lintas waktu dan antarbank dalam satu persamaan regresi umum. Hasil estimasi CEM memberikan gambaran awal hubungan antara pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return on Assets (ROA)*, namun belum mampu menggambarkan variasi yang mungkin timbul akibat perbedaan karakteristik antarbank. Oleh karena itu, model ini masih perlu dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* untuk menentukan model yang paling sesuai dengan struktur data penelitian.

b. Fixed Effect Model

Tabel 3. *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/03/25 Time: 00:31
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.173232	1.194084	-0.982538	0.3342
X1	0.021412	0.014549	1.471690	0.1523
X2	0.009011	0.019220	0.468853	0.6428

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.667250	R-squared	0.442581
Mean dependent var	0.229444	Adjusted R-squared	0.303226
S.D. dependent var	2.264785	S.E. of regression	1.890483
Akaike info criterion	4.304672	Sum squared resid	100.0700
Schwarz criterion	4.656565	Log likelihood	-69.48410
Hannan-Quinn criter.	4.427492	F-statistic	3.175930
Durbin-Watson stat	2.830095	Prob(F-statistic)	0.013307

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

Tabel 3 menyajikan hasil estimasi *Fixed Effect Model (FEM)* yang memperhitungkan adanya efek individual dari setiap bank umum syariah dalam periode 2019–2024. Model ini mengasumsikan bahwa setiap bank memiliki karakteristik unik yang tetap (fixed) sepanjang waktu, seperti kebijakan manajemen risiko, skala aset, dan strategi pembiayaan. Penggunaan FEM memungkinkan peneliti untuk mengontrol heterogenitas antarbank yang tidak teramati (*unobserved heterogeneity*). Dengan demikian, FEM dianggap lebih realistis dibandingkan CEM, terutama jika terdapat perbedaan signifikan antar entitas. Hasil dari model ini kemudian diuji kesesuaiannya dengan *Random Effect Model* melalui uji Hausman untuk menentukan model terbaik.

c. Random Effect Model

Tabel 4. *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.047693	1.347397	-0.777568	0.4424
X1	0.020652	0.014305	1.443676	0.1583
X2	0.007179	0.017125	0.419185	0.6778
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.795129	0.4741
Idiosyncratic random			1.890483	0.5259
Weighted Statistics				
Root MSE	1.762198	R-squared		0.066233
Mean dependent var	0.090625	Adjusted R-squared		0.009641
S.D. dependent var	1.849493	S.E. of regression		1.840555
Sum squared resid	111.7923	F-statistic		1.170363
Durbin-Watson stat	2.536808	Prob(F-statistic)		0.322801
Unweighted Statistics				
R-squared	0.025319	Mean dependent var		0.229444
Sum squared resid	174.9784	Durbin-Watson stat		1.620745

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

Tabel 4 memperlihatkan hasil estimasi *Random Effect Model (REM)* yang mengasumsikan bahwa variasi antarbank bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel independen. Model ini menggabungkan keunggulan antara CEM dan FEM dengan cara mempertimbangkan efek acak pada masing-masing entitas, sehingga hasil estimasi lebih efisien ketika asumsi korelasi terpenuhi. Berdasarkan hasil pengujian lanjutan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, model REM dipilih sebagai model yang paling sesuai untuk penelitian ini karena memberikan nilai probabilitas yang memenuhi kriteria signifikansi. Dengan demikian, model REM digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

3. Pengujian Model

a. Uji Chow

Tabel 5. Hasil *Uji Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.150216	(5,28)	0.0060
Cross-section Chi-square	19.962821	5	0.0013

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

Berdasarkan table 5 diatas hasil pengujian nilai probabilitas cross-section chi-square sebesar 0.0013 yang dimana nilai tersebut besar dari konstanta (α) 0.05. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan.

b. Hausman Test

Tabel 6. Uji Hausman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.279945	2	0.8694

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

Berdasarkan tabel 6, nilai probabilitas cross-section random sebesar 0.8694. Karena nilai probabilitas tersebut besar dari konstanta (α) 0.05. Dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan *Random effect model* (REM) lebih tepat digunakan.

c. *Lagrange Multiplier*

Tabel 7. Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.370513 (0.0038)	0.765514 (0.3816)	9.136027 (0.0025)
Honda	2.893184 (0.0019)	-0.874937 (0.8092)	1.427116 (0.0768)
King-Wu	2.893184 (0.0019)	-0.874937 (0.8092)	1.427116 (0.0768)
Standardized Honda	3.838772 (0.0001)	-0.693220 (0.7559)	-0.951844 (0.8294)
Standardized King-Wu	3.838772 (0.0001)	-0.693220 (0.7559)	-0.951844 (0.8294)
Gourieroux, et al.	--	--	8.370513 (0.0057)

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

Berdasarkan tabel 7, nilai breusch-pagan sebesar 0.0038. yang dimana nilai profitabilitas besar dari konstanta (α) 0.05. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan *Random Effect Model* (REM)

4. Estimasi Regresi Data Panel

Berdasarkan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier maka model yang terpilih dalam pengujian ini adalah *Random Effect Model* (REM)

Tabel 8. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.047693	1.347397	-0.777568	0.4424
X1	0.020652	0.014305	1.443676	0.1583
X2	0.007179	0.017125	0.419185	0.6778
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.795129	0.4741
Idiosyncratic random			1.890483	0.5259
Weighted Statistics				
Root MSE	1.762198	R-squared		0.066233
Mean dependent var	0.090625	Adjusted R-squared		0.009641
S.D. dependent var	1.849493	S.E. of regression		1.840555
Sum squared resid	111.7923	F-statistic		1.170363
Durbin-Watson stat	2.536808	Prob(F-statistic)		0.322801
Unweighted Statistics				
R-squared	0.025319	Mean dependent var		0.229444
Sum squared resid	174.9784	Durbin-Watson stat		1.620745

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

$$Y = -1.04769272295 + 0.0206523880179*X1 + 0.00717854973385*X2$$

Hasil estimasi regresi data panel tersebut menunjukkan bahwa:

1) Nilai konstanta sebesar -1.0476 menunjukkan bahwa apabila variabel independent (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah) bernilai 0, maka nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar -1.0476

2) Pembiayaan mudharabah sebesar 0.0206 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pembiayaan mudharabah sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.0206

3) Pembiayaan musyarakah sebesar 0.0071 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pembiayaan musyarakah sebesar 1 satuan akan menurunkan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.0071

5. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji f

Tabel 9. Hasil Uji-F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.047693	1.347397	-0.777568	0.4424
X1	0.020652	0.014305	1.443676	0.1583
X2	0.007179	0.017125	0.419185	0.6778
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			1.795129	0.4741
Idiosyncratic random			1.890483	0.5259
Weighted Statistics				
Root MSE	1.762198	R-squared		0.066233
Mean dependent var	0.090625	Adjusted R-squared		0.009641
S.D. dependent var	1.849493	S.E. of regression		1.840555
Sum squared resid	111.7923	F-statistic		1.170363
Durbin-Watson stat	2.536808	Prob(F-statistic)		0.322801
Unweighted Statistics				
R-squared	0.025319	Mean dependent var		0.229444
Sum squared resid	174.9784	Durbin-Watson stat		1.620745

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 dapat dilihat nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0.322801. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya besar dari tingkat signifikansi (0.322801> 0,05). Sehingga Ho diterima dan menolak Ha. Jadi pembiayaan mudharabah dan musyarakah, secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* pada bank umum syariah.

b. Hasil Uji t

Tabel 10. Hasil Uji-t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.047693	1.347397	-0.777568	0.4424
X1	0.020652	0.014305	1.443676	0.1583
X2	0.007179	0.017125	0.419185	0.6778
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			1.795129	0.4741
Idiosyncratic random			1.890483	0.5259
Weighted Statistics				
Root MSE	1.762198	R-squared		0.066233
Mean dependent var	0.090625	Adjusted R-squared		0.009641
S.D. dependent var	1.849493	S.E. of regression		1.840555
Sum squared resid	111.7923	F-statistic		1.170363
Durbin-Watson stat	2.536808	Prob(F-statistic)		0.322801
Unweighted Statistics				
R-squared	0.025319	Mean dependent var		0.229444
Sum squared resid	174.9784	Durbin-Watson stat		1.620745

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

Nilai t-tabel sebesar 2,035 diperoleh dari k = 2 (jumlah variable independent), n = 36 (jumlah observations), df = n – k – 1 = 36-2-1=33. Tingat Signifikansi (α) 0.05. Jika dilihat dari titik persentase distribusi dihasilkan nilai t-tabel sebesar 2.035. Berikut adalah uji parsial dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen:

1). Pembiayaan Mudharabah (X1)

Berdasarkan tabel 4.10 Pembiayaan mudharabah terhadap *Return On Assets* nilai probabilitas (prob) sebesar 0.1583 berarti nilai nya besar dari tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan nilai t-hitung kecil dari t-tabel (0.1583 < 2,035). Berdasarkan nilai t-hitung dan nilai probabilitas dapat diartikan bahwa pembiayaan mudharabah terhadap *Return On Assets* tidak berpengaruh.

2). Pembiayaan Musyarakah (X2)

Berdasarkan tabel 4.9 Pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Assets* nilai probabilitas (prob) sebesar 0,5259 berarti nilai nya besar dari tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan nilai t-hitung kecil dari t-tabel (0,5259 < 2,035). Berdasarkan nilai t-hitung dan nilai probabilitas dapat diartikan bahwa pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Assets* tidak berpengaruh.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.047693	1.347397	-0.777568	0.4424
X1	0.020652	0.014305	1.443676	0.1583
X2	0.007179	0.017125	0.419185	0.6778
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.795129	0.4741
Idiosyncratic random			1.890483	0.5259
Weighted Statistics				
Root MSE	1.762198	R-squared		0.066233
Mean dependent var	0.090625	Adjusted R-squared		0.009641
S.D. dependent var	1.849493	S.E. of regression		1.840555
Sum squared resid	111.7923	F-statistic		1.170363
Durbin-Watson stat	2.536808	Prob(F-statistic)		0.322801
Unweighted Statistics				
R-squared	0.025319	Mean dependent var		0.229444
Sum squared resid	174.9784	Durbin-Watson stat		1.620745

Sumber: Data diolah menggunakan *Eviews* 12

Pada tabel 11 dapat diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar 0.009641 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 0,96% sedangkan sisanya sebesar 99,04% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada model. Artinya variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sebesar dapat memprediksi *Return on assets* 0,96%, sedangkan sisanya sebesar 99,04% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penellitian ini

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengujian model dan hipotesis selanjutnya dilakukan analisis regresi data panel dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudhrabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2019-2024

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 dapat dilihat nilai Prob (F-Statistik) sebesar 0.322801. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya besar dari tingkat signifikansi (0.322801> 0,05). Sehingga Ho diterima dan menolak Ha. Jadi pembiayaan mudharabah dan musyarakah, secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* pada bank umum syariah.

2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan tabel 4.10 Pembiayaan mudharabah terhadap *Return On Assets* nilai probabilitas (prob) sebesar 0.1583 berarti nilai nya besar dari tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan nilai t-hitung kecil dari t-tabel (0.1583 < 2,035). Berdasarkan nilai t-hitung dan nilai probabilitas dapat diartikan bahwa pembiayaan mudharabah terhadap *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Paisal Muhammad Fikri dan Wirman dimana penelitian mereka pembiayaan mudharabah memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas (Fikri & Wirman, 2021). Sedangkan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ghita Millatina Islamiyah dan Nana Diana yang dimana pembiayaan mudharabah tidak memberikan efek secara signifikan bagi *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan uji tersebut, apabila pembiayaan Mudharabah melalui kondisi

bertambah atau penurunan, maka tidak memberikan pengaruh bagi *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah (Surya & Riani, 2022).

Pembiayaan mudharabah pada hakikatnya merupakan pembiayaan yang berisiko tinggi dan melibatkan langsung para pengusaha. Apabila tidak ada pengawasan dan pembinaan yang menyeluruh bagi para pengusaha dalam melakukan investasinya, maka kegagalan usaha dapat menimbulkan kerugian yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan atau profitabilitas bank (Khasanah & Mukmin, 2020) Sebab, ketika bank menyalurkan pembiayaan mudharabah, terdapat risiko yang berdampak pada *Return On Assets* (ROA). Risiko seperti kelalaian mudharib dalam mengelola proyek bisnis dalam akad mudharabah yang mengakibatkan terlaksananya proyek mudharabah yang mengakibatkan kerugian merupakan contoh alasan mengapa baik kenaikan maupun penurunan pembiayaan mudharabah tidak berdampak pada *Return On Assets* (ROA) (Damayanti & Suartini, 2021).

3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan tabel 4.10 Pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Assets* (ROA) nilai probabilitas (prob) sebesar 0,6678 berarti nilai nya besar dari tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan nilai t-hitung kecil dari t-tabel (0,6678 < 2,035). Berdasarkan nilai t-hitung dan nilai probabilitas dapat diartikan bahwa pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Teguh Arifianto dan Apollo pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang berarti pembiayaan musyarakah tidak mempengaruhi profitabilitas karena nasabah melakukan tindakan atau kebijakan yang dapat menguntungkan pribadi (Arifianto, 2020). Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan Nadya Gisselvannia Putri Surya dan Westi Riani hasil penelitian mereka bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Surya & Riani, 2022).

Pembiayaan musyarakah merupakan kerja sama antara dua pihak atau lebih yang sepakat untuk menyatukan modal guna menjalankan suatu usaha. Masing-masing pihak dalam akad ini memiliki porsi kepemilikan sesuai dengan besarnya modal yang disetorkan. Selain hak atas keuntungan, para pihak memiliki kewenangan untuk turut mengawasi jalannya usaha, sesuai dengan amanat yang diberikan dalam perusahaan. Akan tetapi, dalam hal pembiayaan musyarakah ini berdampak setiap tahun, jumlah produk ini meningkat dan resiko pembiayaan yang didapat juga meningkat. Akibatnya, apabila usaha yang dilakukan

mendapatkan hasil yang sukses, hal ini akan berdampak terhadap laba yang akan dicapai perbankan, dan pembiayaan musyarakah tidak banyak mempengaruhi perubahan *Return On Assets* (ROA) (Damayanti & Suartini, 2021).

Pada penelitian Zefri Maulana, Adjeng Mauliani dan Zikriatul Ulya bahwa nasabah jarang menggunakan pembiayaan musyarakah karena mereka biasanya mengambil pembiayaan melalui akad murabahah atau mudharabah. Pemilik usaha melakukan pembiayaan musyarakah ini dengan menanamkan modal yang sama sesuai dengan kesepakatan dan bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian. Dalam penerapan hasil bank dengan musyarakah, tujuannya adalah untuk membiayai modal kerja atau investasi, di mana bank dan nasabah bekerja sama untuk menyediakan dana untuk suatu usaha, dan kemudian nasabah mengambil kembali dana tersebut dengan membagi hasil sesuai kesepakatan (Maulana et al., 2025).

Temuan ini juga membuka peluang bagi modifikasi teori terkait hubungan antara model pembiayaan syariah dan kinerja keuangan bank, di mana peran efisiensi operasional, kualitas aset, dan tata kelola risiko perlu dimasukkan sebagai variabel mediasi atau moderasi dalam penelitian selanjutnya.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder dari periode lima tahun (2019–2024) dan jumlah sampel yang terbatas pada enam bank umum syariah, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya mencerminkan kondisi seluruh perbankan syariah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperpanjang periode observasi, memperluas jumlah sampel, serta menambahkan variabel lain seperti *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, atau *Operational Efficiency Ratio (BOPO)* untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) pada bank umum syariah periode 2019–2024, dengan nilai *Prob (F-Statistic)* sebesar 0,322801 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Secara parsial, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* masing-masing memiliki nilai probabilitas 0,1583 dan 0,6678 yang juga melebihi 0,05, sehingga keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiayaan

berbasis bagi hasil belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah, dengan menegaskan pentingnya pengelolaan faktor lain seperti efisiensi operasional, kualitas aset, dan manajemen risiko dalam mendorong profitabilitas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar ruang lingkup diperluas dengan menambahkan variabel keuangan lain seperti *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, serta memperpanjang periode observasi agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai determinan profitabilitas bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Arifianto, T. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *1*(4), 385–391. 10.31933/jimt.v1i4.190

Azwari, P. C., Dewi, P. R., & Zuhro, F. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan pada bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, *7*(1), 70–82. https://doi.org/10.29103/j-mind.v7i1.7093

Bahri, S. (2022). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Syariah*, *6*(1), 15–27. 10.46367/jas.v6i1.502

Damayanti, E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(1), 250–255. 10.31000/almaal.v2i2.3111

Fadhly, F. (2018). Pemahaman Keagamaan Islam di Asia Tenggara Abad XIII-XX. *Millah: Journal of Religious Studies*, 51–78. https://doi.org/10.20885/millah.vol18.iss1.art4

Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta. *Ekonomi & Bisnis*, *20*(2). 10.31000/almaal.v2i2.3111

Fikri, P. M., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 71–76. 10.31000/competitive.v5i2.4202

Fitriani, P. D. (2020). Analisis komparatif kinerja keuangan bank umum syariah pada masa pandemi Covidâ€“19. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, *2*(2), 113–124. https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9804

Khasanah, N. L., & Mukmin, T. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, *18*(2), 209–233. 10.37092/el-ghiroh.v18i2.234

Maulana, Z., Mauliani, A., & Ulya, Z. (2025). Pengaruh Non Performing Financing, Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2024. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, *5*(1), 21–39. https://doi.org/10.28918/velocity.v5i1.10418

Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *18*(1). https://doi.org/10.28918/velocity.v5i1.10418

Meutia, I., Harianto, S., & Fata, K. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Biaya Operasional Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariahdi Indonesia. *El-Amwal*, *1*(2), 1–11. 10.31000/almaal.v2i2.3111

Nanda, R. W. (2013). Transformasi sistem pendidikan Full Day School di era globalisasi. *Paradigma*, *1*(3). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/3484

Pritania, N., Safriza, N. F., & Afrianti, V. (2025). Jejak Islam di Asia Tenggara: Kedatangan Hingga Pertautan Kebudayaan Serta Watak dan Karakteristik Islam di Asia Tenggara. *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, *29*(1). 10.24042/ajsk.v18i2.3069

Rahmawati, T. (2017). Ditha Nada Pratama Lia Dwi Martika."Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profibilitas." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *3*. 10.36778/jesya.v6i1.972

Rinawati, A. (2015). Transformasi pendidikan untuk menghadapi globalisasi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *3*(1). https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12783

Sahri, M. Z. (2024). Persamaan dan Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *2*(1), 50–66. 10.62421/jibema.v2i1.57

Surya, N. G. P., & Riani, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Tahun 2006-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 133–138. 10.36778/jesya.v6i1.972

Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), 308–314. 10.29040/jiei.v8i1.4592